

6. KESIMPULAN

Dengan semua pembahasan mulai dari latar belakang sampai analisa, penulis menyimpulkan bahwa dalam pembuatan animasi *lipsync*, selain melakukan sinkronisasi audio dan gerakan mulut, dibutuhkan ekspresi agar emosi karakter dapat terlihat. Untuk mendukung ekspresi tersebut, diperlukan juga *body language*, *exaggerating*, dan memperhatikan prinsip animasi yang digunakan agar perasaan karakter dapat tersampaikan dengan baik ke penonton, serta animasi dapat tereksekusi dengan baik. Walaupun pada realitanya seseorang sering kali menyembunyikan ekspresinya, tetapi dalam animasi justru harus diperlihatkan dengan jelas, bahkan dapat ditambahkan *exaggerating* agar penonton mengerti hal yang terjadi. Penggunaan struktur *shot* juga mempengaruhi penyampaian animasi, semakin dekat karakter ke kamera maka *shot* akan lebih terasa personal antara karakter dengan penonton. Hal yang paling penting perlu diperhatikan dalam pembuatan *lipsync* dan ekspresi adalah agar penonton dapat memahami perasaan dan emosi karakter melalui animasi yang dibuat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA